

ABSTRAK

Nelly, 2025. *Inventarisasi Jamur Makroskopis Basidiomycota di Kawasan Tahura Sultan Thaha Syaifudin sebagai Bahan Ajar Mikologi dalam Bentuk E-Booklet*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Harlis, M.Si.,(II)FitriAsriawati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *Inventarisasi, Jamur Basidiomycota, Mikologi.*

Taman Hutan Raya (Tahura) merupakan salah satu kawasan pelestarian alam untuk koleksi makhluk hidup yang dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan rekreasi. Salah satu Tahura yang ada di Provinsi Jambi yaitu Tahura Sultan Thaha Syaifudin (STS) yang terletak di Kabupaten Batanghari. Tahura STS tersebut pernah mengalami kebakaran yang dikhawatirkan menyebabkan berkurangnya keanekaragaman hayati yang ada di dalam hutan, salah satunya yaitu jamur makroskopis Basidiomycota. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis jamur Basidiomycota di Kawasan Tahura yang terjadi kebakaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara menjelajah. Teknik jelajah dilakukan dengan membuat jalur *line transect* sebanyak 3 jalur dengan masing-masing jalur sepanjang 150 m. Pengumpulan data meliputi empat tahap yaitu: koleksi sampel jamur makroskopis, pembuatan awetan jamur, identifikasi sampel, dan analisis data hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 21 jenis jamur yang terklasifikasi kedalam 12 famili diantaranya yaitu, Polyporaceae, Hymenogastraceae, Entolomataceae, Coprinaceae, Dacrymycetaceae, Pstahyrellaceae, Mycenaceae, Schizophyllaceae, Auriculariaceae, Cortinariaceae, Physelacriaceae, Stereaceae. Jenis-jenis jamur tersebut yaitu: *Piknporus* sp.1, *Piknporus* sp.2, *Piknporus* sp.3, *Piknporus* sp.4, *Trametes* sp.1, *Trametes* sp.2, *Lentinus* sp., *Polyporus* sp., *Gymnopilus luteofolius*, *Psilocybe* sp., *Galerina* sp., *Entoloma* sp., *Coprinus* sp., *Dacrypinax spathularia*, *Pstahyrella* sp., *Mycena* sp., *Schizophyllum commune*, *Auricularia* sp., *Cortinarius* sp., *Oudemansiella* sp., dan *Streum* sp. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya dominasi jamur dari famili Polyporaceae yang berperan sebagai pengurai pada substrat kayu mati. Substrat kayu mati ini banyak ditemukan di kawasan pasca kebakaran, yang menandakan tahap awal pemulihan ekosistem di wilayah tersebut. Kehadiran jamur pengurai tersebut menunjukkan adanya proses dekomposisi bahan organik yang penting dalam mengembalikan nutrisi ke tanah, sehingga mendukung regenerasi dan keseimbangan ekosistem pasca kebakaran.